

BAB I

PENDAHULUAN

Bab satu pendahuluan akan menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, dan manfaat dari penelitian yang dilakukan.

1.1 Latar Belakang

Dunia industri berkembang pesat dan membawa banyak perubahan bisnis, sehingga perusahaan membutuhkan perubahan dalam bisnis perusahaan. Organisasi saat ini dihadapkan dengan turbulensi dan kompleksitas dalam lingkungan operasi perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus menciptakan manajemen yang fleksibel dan dinami untuk bertahan dan bertahan dalam menghadapi perubahan dan persaingan dari perusahaan lain. . Perusahaan harus dapat mengikuti perubahan sehingga dapat mengikuti perkembangan yang ada dengan sebaik-sebaiknya, oleh karna itu perusahaan harus berbenah dari segi internal perusahaan ataupun eksternal perusahaan, Langkah pertama untuk melakukan perbaikan tersebut adalah dengan mengetahui tingkat performa perusahaan dengan melakukan penilaian kinerja. (Susetyo, 2013).

Penilaian kinerja yang hanya terfokus pada hasil produksi belum bisa dijadikan acuan pada pengambilan nilai suatu kinerja perusahaan, karna perusahaan juga harus memperhatikan aspek-aspek yang berada di luar sisi lainnya yang bisa mengukur kinerja secara menyeluruh yang melibatkan *Stakeholder*, Pelanggan, *Supplier*, karyawan dan masyarakat (Tsauri, 2014)

PT. Petrosea Tbk merupakan Perusahaan multi disiplin yang bergerak di bidang jasa pertambangan, rekayasa, pengadaan yang berkomitmen penuh aspek ESG sebagai kontinuitas dari strategi keberlanjutan Perusahaan, PT Petrosea Tbk. Berdiri pada tahun 1972 yang sudah belangsung selama 50 Tahun sebagai perusahaan manufaktur, di dalam perusahaan memiliki 3 objek vital dalam pengelolaannya yaitu pertama kantor Head office yang berada di Jakarta sebagai tempat pengelolaan serta penentuan tender dan pemasaran, yang kedua adalah PSF (*Petrosea Support Facilities*) yang berada di Balikpapan sebagai tempat pengelolaan Asset serta Support Operasional, dan yang ketiga adalah *Site*

Operasional yang berada di lokasi pertambangan yang berfungsi sebagai tempat produksi,

Penelitian ini akan berfokus pada perusahaan Petrosea yang berada di *site petrosea support facilities* yang berada di Balikpapan dalam pengoperasian bisnisnya *petrosea support facilities* bergerak di bidang manufaktur yang membuat dan membangun ulang suatu komponen dari alat berat sehingga nantinya akan di distribusikan ke beberapa konsumen dan alat perusahaan yang berada di *Site*. Dalam penilaian kinerjanya *site petrosea support facilities* masih menggunakan penilaian parsial dimana ketercapaian target produksi masih menjadi indikator utama dalam penilaian kinerja perusahaan tersebut, sehingga di butuhkan perancangan kinerja yang mendukung untuk kebutuhan perusahaan agar bisa mengetahui performansi dan sehingga perusahaan dapat memperbaiki dan bersaing dengan kompetitor- kompetitornya.

Tabel 1.1 jumlah Work Order 2022

BULAN	COMPLET ED	NOT COMPLETED	JUMLA H	STATUS
JANUARI	26	53	79	TIDAKTERCA PAI
FEBRUARI	6	12	18	TIDAKTERCA PAI
MARET	100	5	105	TERCAPAI
APRIL	20	41	61	TIDAKTERCA PAI
MEI	108	55	163	TERCAPAI
JUNI	214	52	266	TERCAPAI
JULI	92	144	236	TIDAKTERCA PAI
AGUSTUS	98	150	248	TIDAKTERCA PAI
SEPTEMB ER	260	362	622	TIDAKTERCA PAI
OKTOBER	888	936	1824	TIDAKTERCA PAI
NOVEMB ER	21554	12415	33969	TERCAPAI
DESEMBE R	1908	1513	3421	TERCAPAI

Tabel 1.1 jumlah work Order 2022 adalah target yang harus di selesaikan setiap bulannya yang mana target ketercapaian harus lebih besar dari WO yang tidak bisa

di kerjakan, pada data di atas di peroleh data dalam satu periode yaitu 12 bulan, pada bulan januari terdapat WO (Work Order) dengan jumlah 79 dengan ketercapaian 26 dan tidak ter-order sebanyak 53 sehingga mempunyai status tidak tercapai, PT. Petrosea Tbk hanya memiliki 5 ketercapaian dari 12 periode.

Penilaian kinerja sangat di butuhkan dalam hal ini untuk mengetahui apakah perusahaan memiliki kinerja yang sehat atau tidak oleh karna itu penelitian ini akan berfokus pada penelaian kinerja Dengan menggunakan metode IPMS (integrated Performance Measurement System), metode ini adalah metode pengukuran yang mempunyai 4 (empat) elemen pengukuran yaitu *Stakeholder*, *Requirements*, *External monitor*, *objective* dan *Measure*, Tujuan dari metode ini adalah untuk mengetahui tujuan yang akan di capai dengan cara berkontribusi terhadap penentuan KPI(*Key Performance Indikator*)(susetyo, 2013).

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini ingin menerapkan metode Pengukuran Kinerja dengan menggunakan metode pendekatan IPMS (*Integrated Performance Measurement Sytems*) dalam mengukur kinerja perusahaan PT. Petrosea Tbk, di harapkan dengan adaya metode perusahaan dapat mengetahui kinerja perusahaan secara menyeluruh dan dapat memberikan rekomendasi perbaikan terhadap perusahaan.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang yang telah di jelaskan, maka rumusana masalah yang ada pada penelitian ini adalah bagaimana capaian penilaian kinerja PT. Petrosea Tbk. yang di ukur dengan menggunakan pendekatan metode IPMS (*Integrated Measurement System*).

1.2 Tujuan penelitian

Tujuan dari Penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Indentifikasi KPI yang di gunakan sebagai indicator kinerja PT. Petrosea Site *Petrosea support facilities* dengan menggunakan metode IPMS (*Integrated Measurement System*).
2. Merancangan sistemn pengukuran kinerja PT. Petrosea *petrosea support facilities* menggunakan metode IPMS (*Integrated Measurement System*).

3. Memberikan rekomendasi kepada perusahaan berdasarkan capaian pengukuran kinerja menggunakan metode IPMS (*Integrated Measurement System*).

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. PT. Petrosea Tbk. Bisa mendapatkan nilai capaian kinerja yang di ukuran dengan menggunakan metode IPMS.
2. Adanya rekomendasi perbaikan kinerja bagi perusahaan berdasarkan hasil penilaian kinerja dengan menggunakan pendekatan IPMS.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian hanya pada Site PSF (*Petrosea Support Facilites*) Balikpapan
2. Penelitian ini hanya di lakukan sampai tahap Rekomendasi KPI (*Key performance Indicator*).

1.6 Asumsi Penelitian

Asumsi dari penelitian ini yaitu data yang digunakan dalam penelitian yang terdapat pada kriteria tidak terdapat perubahan kebijakan.

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam melakukan penyusunan tugas akhir ini perlu adanya sistematika penulisan untuk memudahkan dalam memahami isi penulisan ini, isi dari sistematika penulisan antara lain :

BAB I PENDAHULUAN

Bab satu pendahuluan berisi mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab dua tinjauan pustaka berisi mengenai penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, serta teori-teori yang menjadi landasan dalam melakukan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab tiga metode penelitian berisi mengenai langkah-langkah yang digunakan dalam memecahkan masalah penelitian, pada bab ini juga berperan sebagai kerangka penelitian untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

BAB IV PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA

Bab empat pengolahan dan analisis data berisi mengenai keseluruhan data yang digunakan dalam penelitian, yang kemudian dibahas berdasarkan hasil penelitian yang sesuai dengan metodologi yang digunakan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab lima kesimpulan dan saran berisi mengenai kesimpulan dari penelitian dilakukan serta mencakup saran yang diberikan peneliti pada perusahaan sebagai pengembangan pada laporan.